

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

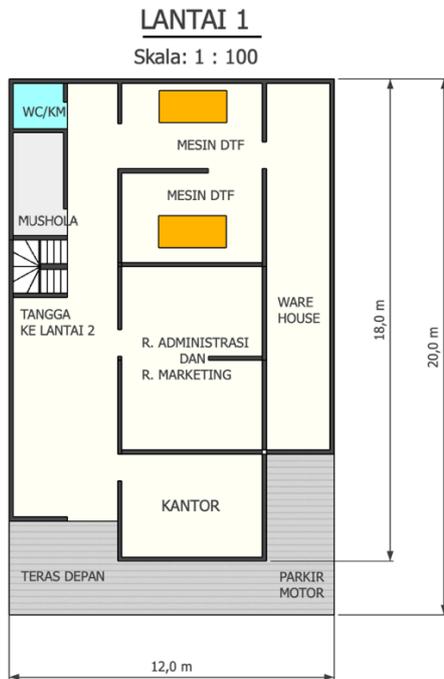
Kemajuan teknologi berpengaruh besar terhadap perkembangan di segala sektor usaha, setiap perusahaan dan pelaku industri dituntut untuk dapat menyesuaikan dan bertanggung jawab secara sosial kemasyarakatan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dari konsumsi dan produksi yang dihasilkannya, hal ini sejalan dengan komitmen bersama dalam resolusi dewan keamanan perserikatan bangsa bangsa yang termaktub dalam *sustainable development goals (SDG)* untuk menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, peningkatan ekonomi, dan tata kelola lingkungan (Sudirman & Phradiansah, 2019)

Tidak banyak perusahaan yang berdiri dengan dilatar belakangi untuk mengangkat isu sosial, salah satu nya adalah Dama Kara perusahaan usaha kecil menengah yang mengembangkan usaha di bidang fashion dan juga mempunyai peran dalam mengangkat isu sosial memberikan apresiasi terhadap karya seni dari teman teman penyandang autis. Dama Kara adalah suatu perusahaan yang memproduksi *fashion*. Menurut Nasution dkk., (2022) *fashion* dalam implementasinya merupakan ekspresi diri untuk menampilkan status kepribadian kepada orang lain. Dengan didukung teknologi, *manufacture* dan sumber daya manusia yang memadai pada proses produksinya mendorong untuk selalu mengedepankan inovasi dalam mengembangkan model desain usahanya, yaitu dengan mengembangkan inovasi baru atau meningkatkan kemampuan dari desain yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan *value* yang bermanfaat untuk produk yang dihasilkannya, oleh karena itu untuk meningkatkan kapasitas produksi terus melakukan perbaikan perbaikan di lantai produksinya.

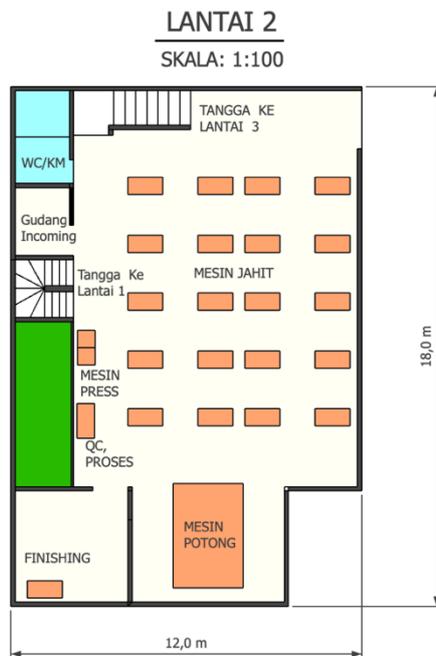
Perubahan proses produksi adalah suatu hal yang terus dilakukan untuk menghasilkan optimalisasi dan meningkatkan produktivitas karena dampak buruk akan dialami oleh perusahaan yang mengabaikan perbaikan (Hakim & Sugiyanto, 2018) misalnya seperti yang terjadi dengan penataan ulang desain *layout* produksi untuk kebutuhan ruangan studio, keperluan marketing, pemindahan stasion kerja *finishing* dan pergeseran bagian administrasi untuk memudahkan koordinasi yang menuntut untuk dilakukan perubahan pada desain *layout* produksinya yang berdampak kepada perubahan station kerja lainnya.

Pada awalnya kondisi para personil marketing menempati ruang kantor di lantai satu, menyatu dengan ruang administrasi induk perusahaan CV. Indogarment seperti ditunjukkan

pada gambar 1.1. Namun untuk kelancaran pengoperasian dan karena permintaan produk fashion dari Dama Kara semakin meningkat jumlah produksinya maka dilakukan penataan ulang desain layout untuk ruangan CV. Dama Kara pindah lokasinya menempati lantai 3 (tiga), hal ini berdampak pada perubahan desain layout pada stasiun kerja lainnya yaitu perpindahan posisi bagian QC, Administrasi, Gudang *incoming* dan *Finishing*, seperti nampak pada gambar 1.2.

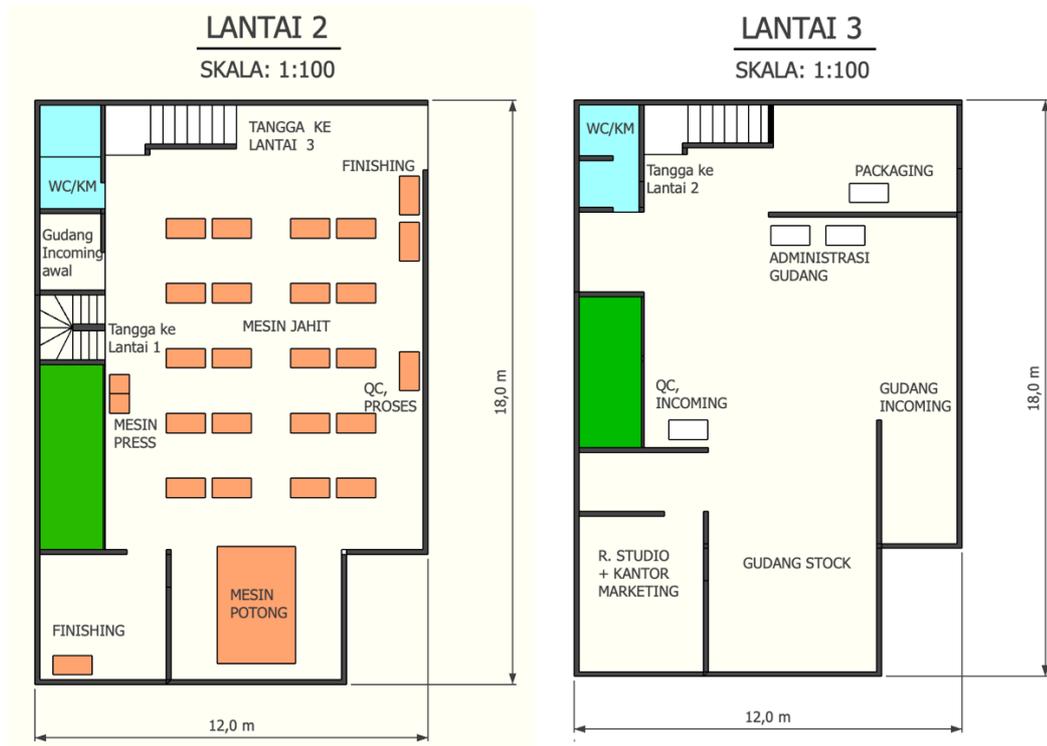


**Jalan utama menurun dari Lantai 2
untuk menuju ke lantai 1**



Gambar 1.1 Layout awal posisi kantor dan bagian administrasi berada di lantai 1

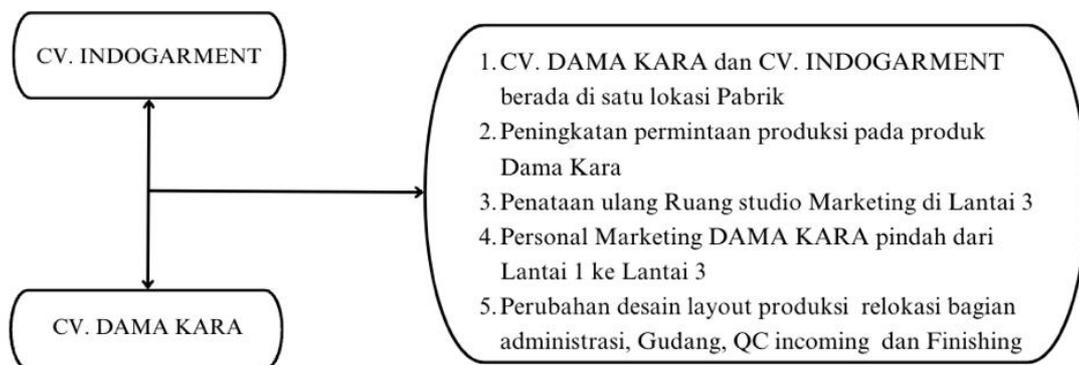
(sumber: Diolah penulis)



Gambar 1.2 Existing perubahan baru *layout* di lantai 2 dan lantai 3 (sumber: Diolah penulis)

Perubahan layout untuk bagian QC proses, *QC (incoming)* dan bagian administrasi gudang mengalami pergeseran posisi dan bagian *finishing* berpindah dari lantai 3 ke lantai 2, bagian Gudang incoming pindah dari lantai 2 ke lantai 3, sedangkan bagian marketing pindah dari lantai 1 ke lantai 3.

Atau secara singkat dapat dijelaskan permasalahan yang terjadi seperti nampak pada pemetaan gambar 1.3.



Gambar 1.3 Pemetaan permasalahan CV.Dama Kara (sumber: Diolah penulis)

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan dari rumusan masalah didalam penelitian ini:

- a. Melakukan penelitian terhadap perubahan *layout* yang telah dilakukan oleh manajemen Dama Kara. Apakah perubahan *layout* produksi yang telah dilakukan akan meningkatkan efisiensi bagi perusahaan?
- b. Memberikan usulan baru desain *layout* produksi agar lebih efisien.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk di tentukan, adapun pada penelitian ini tujuannya adalah untuk melakukan analisis terhadap perubahan *existing layout* produksi, membuat pemetaan terhadap desain *layout* baru dan desain *layout* lama untuk mengetahui pengaruh terhadap efisiensi serta memberikan usulan desain agar dapat meningkatkan efisiensi tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi sumber data bagi pemangku kepentingan untuk menganalisa dan membuat keputusan terhadap usulan desain *layout* produksi baru yang lebih optimal.

1.5 Sistematika Laporan Penulisan Tesis

Adapun pada penelitian ini pembahasannya terdiri dari beberapa bab yang disusun penulisan karya ilmiah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pembahasan pada Bab 1 akan dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, kemudian latar belakang yang menjadi objek penelitian, perumusan dari masalah yang ada, tujuan penelitian dan manfaat penelitiannya serta sistematika penulisannya.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

Bab ini akan membahas tentang teori teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan juga dengan menyertakan penelitian terdahulu untuk mendukung Analisa serta pemecahan masalahnya.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menegaskan mengenai pendekatan dari metode yang digunakan serta teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan untuk menjawab dari permasalahan penelitian yang terjadi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya secara sistematis sesuai perumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah jawaban dari pertanyaan penelitian yang mesti sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan kemudian memberikan saran agar penelitian yang dilakukan lebih bermanfaat.